

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat Kecerdasan Emosional siswa kelas 6 SD 'X' Bandung sebagai berikut:

1. Sebanyak 55% siswa kelas 6 SD 'X' Bandung memiliki tingkat Kecerdasan Emosional yang rendah dan 45% siswa kelas 6 SD 'X' Bandung memiliki tingkat Kecerdasan Emosional yang tinggi.
2. Sebagian besar siswa kelas 6 SD 'X' Bandung dengan tingkat Kecerdasan Emosional yang rendah memiliki kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan yang rendah pula.
3. Pada siswa dengan tingkat Kecerdasan Emosional yang tinggi, tidak seluruhnya memiliki kemampuan yang tinggi pada setiap aspeknya, yaitu tinggi dalam aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi dan membina hubungan, rendah dalam aspek memotivasi diri dan mengenali emosi orang lain.
4. Faktor external yang menunjukkan kecenderungan keterkaitan dalam kecerdasan emosional adalah adanya modeling terhadap orangtua.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoretis**

1. Dengan adanya penelitian ini, disarankan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian mengenai keterkaitan *Modeling* terhadap orangtua dengan Kecerdasan Emosional.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak siswa kelas 6 SD 'X' memiliki kecerdasan Emosional yang rendah, oleh karena itu disarankan bagi para guru SD 'X' Bandung untuk memberikan pembinaan mengenai kecerdasan emosional terutama bagaimana agar siswa mampu memotivasi dirinya ketika siswa sedang mengalami suatu emosi tertentu dan bagaimana siswa lebih bisa bersikap empati terhadap orang lain.
2. Disarankan bagi orangtua untuk lebih memotivasi anak ketika anak mengalami suatu emosi tertentu dan bersikap lebih peka, empati terhadap anak dalam berteman dan ketika melakukan kerjasama.